

▶ BANTUAN SOSIAL

## Ribuan Warga Lansia Miskin Peroleh BLT

UMBULHARJO—Pemkot Jogja memberikan perhatian khusus pada warga miskin utamanya bagi kalangan warga lanjut usia (lansia). Perhatian diberikan dalam wujud penyerahan bantuan langsung tunai (BLT) yang diserahkan secara simbolis di Mal Pelayanan Publik Balai Kota Jogja, Jumat (6/12).

BLT diserahkan oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, didampingi oleh jajaran Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogja, Maryustion Tonan, menyebut total ada 1.160 warga lansia miskin yang mendapatkan BLT. Masing-masing mendapatkan Rp300.000 dan akan diberikan sebanyak dua kali, sehingga setiap penerima menerima Rp600.000. Tion, sapaannya, mengatakan jajarannya bekerja sama dengan BPD DIY dalam pencairan BLT.

Ada sejumlah kriteria yang harus dipenuhi oleh penerima, di antaranya penerima minimal berusia 60 tahun dan masuk dalam kepesertaan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) milik Kemensos. "Dan disesuaikan dengan data lokal kemiskinan di Kota Jogja," ujar Tion di Mal Pelayanan Publik Kota Jogja, Jumat.

Selain mengacu pada DTKS, penerima dipastikan bukan merupakan anggota TNI ataupun ASN. Dia juga memastikan data penerima BLT tidak terduplikasi dengan jenis bantuan sosial lainnya dari pemerintah, termasuk dari bantuan sosial yang diinisiasi oleh Pemda DIY. Menurutnya, pemberian BLT ini menjadi



Harian Jogja/ Aiffi Annissa Karin

**Penjabat Wali** Kota Jogja, sugeng Purwanto (tengah) menyerahkan secara simbolis BLT bagi warga lansia miskin di Mal Pelayanan Publik Balai Kota Jogja, Jumat (6/12).

pelengkap dari berbagai program bantuan sosial lainnya.

"Di DIY ada program jaminan sosial lanjut usia [JSLU] yang diampu oleh Dinsos DIY sehingga saling melengkapi sebagai bagian pemerintah hadir di tengah-tengah masyarakat," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menyebut pemberian BLT menjadi wujud perhatian Pemkot Jogja terhadap warga lansia. Sugeng menilai warga lansia sulit dalam mengakses ekonomi. Terlebih, banyak di antara mereka yang jauh dengan anak ataupun saudara dan kerabat, sehingga peran penting pemerintah sangat diharapkan. Sugeng menyebut bantuan yang diberikan merupakan langkah awal. Dia memastikan BLT akan diberikan secara berkelanjutan. "Nantinya bantuan disalurkan secara rutin tiap tahun dengan subjek yang

berbeda-beda. Kalau bukan pemerintah yang peduli, siapa lagi. Harapannya bantuan ini bisa mengurangi beban kebutuhan dasar hidup bagi warga lansia," kata Sugeng.

Salah satu penerima BLT, Supaidah, mengaku senang mendapatkan bantuan dari Pemkot Jogja. Meski jumlahnya tak besar, BLT ini sangat membantunya dalam mencukupi kehidupan sehari-hari. Warga Kemantren Kotagede ini mengatakan harus mencukupi kebutuhan hidup seorang diri. Sang suami telah meninggal dunia, sementara semua anaknya sudah memiliki keluarga masing-masing. "Harapannya BLT ini bisa dilanjutkan sampai usia tua untuk memenuhi kebutuhan pokok karena saya ekonomi lemah," ungkap warga lansia berusia 70 tahun ini. (Aiffi Annissa Karin)